

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bab I ini akan memaparkan tentang: (a) Latar belakang masalah, (b) Rumusan masalah, (c) Tujuan dan kegunaan, dan (d) Sistematika pembahasan.

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Muhammadiyah didirikan di kampung Kauman Yogyakarta, pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H/18 November 1912 oleh seorang yang bernama Muhammad Darwis, kemudian dikenal dengan KH. Ahmad Dahlan. Muhammadiyah merupakan gerakan dakwah Islam yang bertumpu pada khittah *al-amr bi al-ma'rūf wa an-nahy 'an al-munkār*. Muhammadiyah bergerak di seluruh bidang amal usaha, seperti amal usaha bidang keagamaan, bidang sosial, bidang pendidikan, dan bidang kebudayaan. Sebagai amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan tinggi, Universitas Muhammadiyah memiliki kewajiban dan bertanggung jawab untuk mewujudkan visi dan misi di atas melalui pendidikan pembelajaran salah satunya ditunjukkan untuk pembinaan karakter pada civitas akademika.

Niat mendirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) telah ada sejak lama. Prof. Dr. Kahar Muzakir dalam berbagai kesempatan melemparkan gagasan perlu pendirian Universitas Muhammadiyah. Ketika Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pengajaran meresmikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Yogyakarta pada 18 November 1960, secara

eksplisit piagam pendirian mencantumkan FKIP sebagai bagian Universitas Muhammadiyah. Baru pada bulan Maret 1981, melalui perjuangan keras para aktivis Muhammadiyah seperti Drs. Mustafa Kamal pasha, Hoemam Zainal, Muchlas Abror, secara resmi didirikanlah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang kemudian berkembang sampai saat ini.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berkeinginan untuk memiliki asrama mahasiswa yang representatif bagi pembinaan mahasiswa. Tujuannya adalah untuk memberi pembinaan kepribadian dan keislaman bagi mahasiswa UMY. Kemudian UMY membuat surat pengajuan kepada program pemerintah. Ternyata gayung bersambut, keinginan tersebut mendapat sambutan dari program pemerintah yang memberi hibah Rumah Susun Sederhana Sewa (RUSUNAWA) kepada Universitas Swasta sebagai tempat hunian bagi mahasiswa. Kemudian disepakati bahwa UMY mendapat tiga *twin blok* Rumah Susunan Sederhana Sewa (RUSUNAWA). Satu ditempatkan di sebelah utara kampus dan dua disebelah selatan kampus. Rusunawa dengan nama University Residence ini diresmikan oleh menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia pada tanggal 29 Februari 2008.

University Residence digunakan sejak diresmikan dengan uji coba program selama satu semester dan hanya pada mahasiswi (Putri). Setelah itu resmi digunakan untuk mahasiswa satu gedung di utara dan mahasiwi di dua gedung selatan. Setiap tahunnya Unires melahirkan sekitar 300 mahasiwa.

University Residence Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (selanjutnya disingkat UNIRES) adalah sebuah hunian atau asrama mahasiswa UMY yang tidak hanya digunakan sebagai tempat hunian atau asrama mahasiswa semata, namun juga berisi program pembinaan. Mahasiswa yang tinggal di UNIRES dibina dan dibimbing oleh Senior Resident (SR) dan Asisten Senior Resident (ASR). Mahasiswa yang tinggal di UNIRES selain dibekali dengan ilmu-ilmu keIslaman, kemampuan ketrampilan juga dilatih melalui program bahasa dan pidato baik berbahasa Inggris maupun Arab.

Namun, setiap kegiatan pasti memiliki kekurangan. Baik itu mutu yang diinginkan memang tercapai dan terbentuk dalam pribadi mahasiswa dan implementasi program yang telah direncanakan sudah berjalan dengan benar dan sekaligus memberikan hasil sesuai dengan harapan. Mengingat kenyataan dalam lapangan yang sebagian dari resident bersikap acuh tak acuh terhadap pembinaan program tersebut sehingga beberapa resident yang tidak sesuai dengan tujuan didirikannya UNIRES. Hal ini sangatlah urgen untuk dicari solusi evaluasi yang tepat.

Oleh karena itu penelitian ini penting untuk dilakukan agar kebutuhan akan lulusan UNIRES yang bermutu tentunya sangat banyak. Maka penelitian ini difokuskan pada Evaluasi Kinerja SR dan ASR University Residence Putra Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep dan ketentuan kinerja SR dan ASR dalam membina resident?
2. Bagaimana pelaksanaan kinerja SR dan ASR dalam membina resident?
3. Bagaimana kompetensi kepribadian SR dan ASR dalam membina resident?
4. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi SR dan ASR dalam membina resident?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji bagaimana konsep dan ketentuan kinerja SR dan ASR dalam membina resident.
2. Untuk meneliti bagaimana pelaksanaan kinerja SR dan ASR dalam membina resident.
3. Untuk mendeskripsikan kompetensi kepribadian SR dan ASR dalam membina resident.
4. Untuk menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi SR dan ASR dalam membina resident.

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan diantaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan, khususnya di bidang evaluasi pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi para peneliti dan pengamat masalah pendidikan yang terkait dengan permasalahan kinerja guru khususnya pembimbing UNIRES.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi kepala UNIRES, UMY dan khususnya para pembimbing UNIRES. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dari proses dan program yang dijalankannya. Sehingga dengan demikian diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan di UNIRES pada masa yang akan datang.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Untuk dapat mencapai pembahasan yang sistematis, komprehensif dan utuh serta mudah dalam memahami penjabarannya maka dibuatlah sistematika sebagai berikut:

Bab pertama, berisi Pendahuluan. Bab ini akan memaparkan tentang: (a) Latar belakang masalah, (b) Rumusan masalah, (c) Tujuan dan kegunaan penelitian dan (d) Sistematika pembahasan.

Bab ke dua, berisi tinjauan pustaka dan kerangka teori. Bab ini akan memaparkan tentang: (a) Tinjauan pustaka dan, (b) Kerangka teori. Pada bagian kerangka teori akan dirinci lagi meliputi (1) Evaluasi, terdiri dari definisi evaluasi, tujuan dan fungsi evaluasi dan model-model evaluasi, (2) Kinerja, (3) Resident, (4) Senior resident dan asisten senior resident, (5) Tugas Senior Resident dan AsistenSenior Resident, (6) Kompetensi kepribadian,

Bab ke tiga, berisi metodologi penelitian. Bab ini akan menjelaskan tentang: (a) Jenis penelitian, (b) Tempat penelitian, (c) Metode pengumpulan data, (d) Teknik analisis data, dan (e) Pengecekan keabsahan data.

Bab ke empat, berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini akan mengkaji tentang: (a) Profil UNIRES yang mencakup: (1) Letak geografis UNIRES, (2) Sejarah pembangunan UNIRES, (3) Visi dan misi UNIRES, (4) Tujuan Pembinaan, (5) Kualifikasi sosok *output* (6) Profil alumni, (7) Nama dan lambang UNIRES, (8) Jargon UNIRES, (9) Struktur organisasi UNIRES, (10) Daftar nama SR dan ASR, (11) Program UNIRES, (12) Tata tertib dan peraturan umum. (b) Bagaimana konsep dan ketentuan kinerja SR dan ASR dalam membina resident di UNIRES Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, (c) Bagaimana pelaksanaan kinerja SR dan ASR di UNIRES

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, (d) Bagaimana kompetensi kepribadian SR dan ASR dalam membina resident di UNIRES putra Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan (e) Apa saja kendala-kendala yang dihadapi SR dan ASR dalam membina resident di UNIRES Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bab ke lima, berisi penutup. Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Adapun saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.